

Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang

Cindy Permata Sari^{1*}, Argantos², Yendrizarl³, Juanda Putra⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email Korespondensi: saricindypermata484@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah naik-turunnya prestasi atlet tapak suci Putera Muhammadiyah panjang tiap tahunnya, sarana dan prasarana yang belum lengkap dan mengalami penyusutan, pendanaan yang masih kurang. Dengan tujuan untuk mengevaluasi program pembinaan prestasi atlet pencak silat perguruan tapak suci Putera Muhammadiyah padang panjang. Metode yang digunakan adalah evaluasi program dengan model CIPP Jenis penelitian ini yaitu kualitatif. (*Context, Input, Process, Product*). Untuk informan yaitu pengurus, pelatih dan atlet. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan, triangulasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa: (1) aspek *Context*, tujuan dari organisasi perguruan tapak suci Putera Muhammadiyah padang panjang adalah untuk melahirkan atlet-atlet yang berprestasi dan berkualitas. (2) aspek *Input*, terdapat struktur kepengurusan yang tertulis dan terstruktur, sudah memiliki pelatih yang bersertifikat atau memiliki lisensi pelatih, sudah memiliki atlet. Prestasi yang pernah diraih oleh atlet perguruan tapak suci putera muhammadiyah padang panjang yaitu juara 1 O2SN Provinsi tahun 2019 di Padang, juara 3 Kejuaraan Dunia tahun 2019 di Solo, juara 1 dan 2 Kejurda tahun 2022 di Solok Selatan, juara 2 Pospenas tahun 2022 di Surakarta, juara 3 kejurda tahun 2023 di Padang dan juara 1 dan 3 O2SN Kota tahun 2023 di padang Panjang.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Pembinaan Prestasi, Pencak Silat

Evaluation of the Pencak Silat Athletes' Achievement Development Program at the Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang School

ABSTRACT

The problem in this study is the ups and downs of the achievements of the Tapak Suci Putera Muhammadiyah Panjang athletes every year, the facilities and infrastructure are incomplete and have decreased, and the funding is still lacking. With the aim of evaluating the achievement development program for Pencak Silat athletes at the Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang school. The method used is program evaluation with the CIPP model. This type of research is qualitative. (Context, Input, Process, Product). For informants, namely administrators, coaches and athletes. Data collection through observation, interviews, documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, drawing conclusions, triangulation. The evaluation results show that: (1) Context aspect, the purpose of the Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang school organization is to produce athletes who excel and are qualified. (2) Input aspect, there is a written and structured management structure, already has certified coaches or has a coaching license, already has athletes. The achievements that have been achieved by the athletes of the Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang school are: 1st place in the 2019 Provincial O2SN in Padang, 3rd place in the 2019 World Championship in Solo, 1st and 2nd place in the 2022 Regional Championship in Solok Selatan, 2nd place in the 2022 National Sports Week in Surakarta, 3rd place in the 2023 Regional Championship in Padang and 1st and 3rd place in the 2023 City O2SN in Padang Panjang.

PENDAHULUAN

Pencak silat merupakan seni bela diri yang berasal dari Indonesia yang mempunyai nilai-nilai luhur, pencak silat juga mempunyai prinsip bela diri Seni bela diri pencak silat juga mengandung unsur olahraga prestasi dan kepribadian yang berguna dalam upaya peningkatan sumber daya manusia (Lubis & Wardoyo, 2004;(Syamsiah et al., 2020;(Ihsan, 2014);(Kurnia, 2021);(Nofendri et al., 2023);(Achmad Purgatorio Paradiso, Achmad Rizanul Wahyudi, S.Pd. & PENDIDIKAN, 2021).Pencak Silat juga mengandung nilai-nilai positif seperti: 1) Peningkatan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Kecintaan terhadap Tanah Air dan Bangsa, 3) Kesehatan dan Kebugaran, 4) Membangun Rasa Percaya Diri, 5) Latihan Ketangguhan Mental, 6) Peningkatan Kekuatan Mental Kepercayaan Diri, 7) Membina spotifitas dan jiwa ksatria; 8) pengembangan disiplin dan keuletan (Fardi et al., 2022);(Afrizal & Ridwan, 2024). Pencak silat di Indonesia mempunyai beberapa jenis perguruan salah satunya adalah tapak suci. Tapak suci merupakan 10 perguruan historis yang ikut serta dalam mendirikan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) .

Dalam perkembangan pencak silat saat ini cenderung mengarah pada olahraga prestasi yang bercirikan suasana persaingan yang sangat , sehingga mendorong para atlet untuk selalu berlatih untuk meningkatkan kemampuannya (Akbar & Argantos, 2019;(Yendrizar, Juanda Putra, 2024);(Arman Ayusman, Donie, Suwirman, 2024;(Ikhlas et al., 2024;(Rifki et al., 2022);Rahmadani et al., 2024) Kegiatan olahraga prestasi selalu mengandung unsur kompetitif dan diakhiri dengan penilaian “menang-kalah” dari pihak-pihak yang mengikuti pertandingan. Dengan demikian, latihan menjadi sangat penting bagi performa atlet.

Salah satu strategi dasar dalam upaya peningkatan pembangunan sumber daya manusia di Indonesia adalah dengan memusatkan perhatian dan mengarahkan pengembangan olahraga sedini mungkin yaitu dengan melakukan pembinaan dan mengembangkan olahraga bagi generasi muda sejak usia dini. Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi olahraga. Kemajuan dunia olahraga bergantung pada perkembangan olahraga di lingkungan masyarakat, sekolah, regional, nasional, dan internasional (Rizqanada et al., 2022).

Pembinaan olahraga merupakan permasalahan kompleks yang memerlukan penanganan yang dilakukan secara terprogram dan terpadu berdasarkan hasil pengamatan (Munfaridah et al., 2022;(Rahmawati, Intan; Argantos, 2022). Kenyataannya, perkembangan prestasi olahraga pencak silat di Indonesia belum diikuti dengan model pembinaan yang terarah (Soyer et al., 2014). Artinya masih banyak faktor penentu keberhasilan dalam mencapai prestasi yang belum diperhatikan selama proses pembinaan (Selamet, 2015) .

Dua faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga: faktor internal dan eksternal. Faktor internal muncul dalam diri atlet itu sendiri, antara lain faktor psikologis yang berkaitan dengan kemauan dan kemampuan mental atlet dalam berlatih dan bertanding (Gunderson et al., 2018). Faktor eksternal adalah faktor yang memberikan dampak dari luar, antara lain keberadaan sarana, prasarana, kualitas pelatih, komunikasi antar atlet, pelatih dan manajemen (Gelu, 2019).

Selama ini prestasi atlet tapak suci Putera Muhammadiyah sudah mengalami peningkatan dalam mengikuti pertandingan baik tingkat kota, provinsi, nasional dan internasioanl. Akan tetapi prestasi tersebut mengalami pasang surut. Yang dapat dilihat dari beberapa pertandingan yang diikuti.

Table 1. Perolehan Prestasi Atlet Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang

Tahun	Jumlah Atlet	Kejuaraan	Tempat	Kategori	Hasil
2019	1	O2SN	Padang	Laga	1 Emas
		PROVINSI			
2019	2	KEJURDUN	Solo	Laga	1 Perunggu
2022	3	KEJURDA	Solok	Laga	1 Emas, 1
			Selatan		Perak
2022	3	POSPEDA	Padang	Laga	2 Emas, 1
					Perunggu
2022	1	POSPENAS	Surakarta	Seni Tunggal	1 Perak
2023	3	KEJURDA	Padang	Laga	2 Perunggu
2023	2	O2SN KOTA	Padang	Laga	1 Emas, 1
			Panjang		Perunggu

Sumber: Andi Adrian (Pelatih)

Data di atas menunjukkan bahwa prestasi yang diraih para atlet tapak suci Putera Muhammadiyah, sangat perlu dilakukan evaluasi bagi tim pengelola organisasi, pelatih dan atlet karena pada hasil yang dicapai baik kejuaraan dunia, kejurda, O2SN, dan turnamen-turnamen lainnya atlet tapak suci Putera Muhammadiyah padang panjang belum mencapai prestasi yang baik, sehingga perlu dilakukan evaluasi dari seluruh kegiatan pembinaan prestasi yang terdapat di perguruan tapak suci Putera Muhammadiyah padang panjang. Evaluasi menentukan nilai suatu benda sebagai proses mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menentukan kriteria yang dipertahankan. Model evaluasi ada berbagai macam, salah satunya adalah model CIPP (Context, Input, Process, Product). Model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) memberikan cara yang sangat sistematis untuk mengkaji berbagai aspek proses pembinaan (Stufflebeam, 2007). maka setelah kegiatan evaluasi ini dilaksanakan diharapkan prestasi atlet bisa lebih baik kedepannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa prestasi atlet tapak suci Putera Muhammadiyah padang panjang kadang naik-turun tiap tahunnya, tentunya banyak faktor yang menjadi pertanyaan besar dan belum ada penelitian terkait faktor yang mempengaruhi prestasi dari tahun ke tahun. Permasalahan yang peneliti temukan di perguruan tapak suci Putera Muhammadiyah selama menyelenggarakan pembinaan prestasi adalah pendanaan atlet yang tidak berjalan baik, yang mana atlet banyak mengeluarkan dana pribadi selama mengikuti pertandingan. kemudian permasalahan berikutnya yaitu Sarana dan prasarana yang ada juga belum lengkap. Oleh sebab itu, penulis ingin melakukan penelitian terkait “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang”.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode evaluasi program (lexy J. Moleong, 2016;(H. Zuchri Abdussamad, 2021;(Murdiyanto, 2020). Evaluasi program adalah praktik pengumpulan informasi tentang kinerja suatu program, yang kemudian digunakan untuk mengidentifikasi alternatif yang tepat ketika membuat keputusan terkait program (Ambiyar & Muharika, 2019:18-19;(Inesantia et al., n.d., 2024;(Usman & Argantos, 2020) (Bella et al., 2019,). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi,

tindakan, dan lain-lain secara holistik dan melalui deskripsi, diuraikan dengan kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam tertentu dan menggunakan berbagai metode alami (Berlian, 2016:24).

Oleh karena itu peneliti menggunakan model CIPP yang merupakan strategi evaluasi yang diterapkan dalam penelitian ini (*context, Input, Process dan Product*). Model CIPP dipilih karena merupakan model evaluasi program yang umum digunakan oleh pihak yang melakukan evaluasi program (Guyadeen & Seasons, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di perguruan tapak suci Putera Muhammadiyah padang panjang. Mulai tanggal 30 Mei 2024 hingga 31 Mei 2024 dengan objek penelitian yang melibatkan pengurus, pelatih dan atlet di perguruan tapak suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang.

Untuk instrumen penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara kepada responden yang dianalisis melalui beberapa tahapan, pertama melakukan reduksi data yaitu dengan syarat data yang dikumpulkan di lapangan tidak terbatas maka peneliti harus melakukan pengurangan. Bagian ini membahas pertanyaan-pertanyaan kunci dan tema-tema yang relevan dengan tujuan penyelidikan dan diakhiri dengan penyajian data secara naratif. Berikut kisi-kisi dan panduan observasi: 1. Organisasi yaitu: (a) Kompleksitas vertikal ini dibuktikan dengan jumlah tingkat yang ada antara eksekutif puncak dalam organisasi seperti (Kepengurusan, organisasi, visi dan misi dll). (b) Mengamati dan mengevaluasi hasil pembinaan baik dari sisi atlet, pelatih dan prestasi yang telah di capai. 2. Sarana dan prasarana: (a) Melihat secara langsung sarana dan prasarana yang ada di perguruan tapak suci Putera Muhammadiyah padang panjang. 3. Atlet: (a) Berapa jumlah atlet yang melakukan latihan atlet pencak silat di Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang. (b) Mengetahui prestasi atlet Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang. (c) Lihat bagaimana atlet mengatasi kebutuhan yang tidak terpenuhi selama latihan. 4. Pelatih: (a) Melihat pelatih dan asisten pelatih Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang. (b) Periksa apakah peserta magang mempunyai program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. (c) Melihat tingkat prestasi yang dicapai pelatih dan tingkat prestasi yang dibawa pelatih kepada atlet perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang. 5. Pendanaan: (a) Pelajari tentang dukungan finansial yang diberikan oleh pemangku kepentingan pengembangan atlet di Perguruan Tapak Suci

Putera Muhammadiyah Padang Panjang. 6. Program Latihan: (a) Periksa apakah program latihan yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan pembinaan atlet di Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang. (b) Melihat apakah program yang dibuat cocok dalam jangka pendek, menengah dan panjang untuk pengembangan atlet perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang.

HASIL PENELITIAN

Evaluasi program pembinaan prestasi atlet pencak silat perguruan tapak suci Putera Muhammadiyah padang panjang di lakukan dengan menampilkan data hasil evaluasi yang terbagi empat kategori, yaitu (1) Evaluasi *Context* yaitu tujuan pembinaan prestasi atlet (2) Evaluasi Input yaitu struktur kepengurusan (3) Evaluasi Proses yaitu persiapan program (4) Evaluasi *Produck* yaitu keberhasilan pembinaan prestasi atlet tapak suci Putera Muhammadiyah padang Panjang diuraikan sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context* Program Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang

Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui wawancara terhadap informan yang paling mengetahui dan dapat dipercaya yaitu Pengurus, Pelatih dan Atlet di Perguruan Tapak Suci Putera muhammadiyah Padang Panjang. Data yang dikumpulkan kemudian direduksi berdasarkan kategori yang telah ditentukan selanjunya dideskripsikan. Tabel 2 menunjukkan penyajian data wawancara dengan informan yang telah direduksi.

Table 2. Display Data Sub Indikator Tujuan, Kelebihan Dan Kekurangan Organisasi Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang

NO	Sub Indikator	Data Kualitatif
1	Tujuan organisasi perguruan tapak suci Putera muhammadiyah padang panjang	Tujuan organisasi tapak suci Putera muhammadiyah padang panjang adalah menciptakan kader-kader yang berkualitas dan melahirkan atlet-atlet yang berprestasi yang bisa membagakan bangsa dan negara.

2	Kelebihan organisasi perguruan tapak suci Putera muhammadiyah padang panjang	Kelebihan dari organisasi tapak suci Putera muhammadiyah padang panjang adalah pembinaan prestasi di perguruan tapak suci tidak hanya menciptakan atlet-atlet yang berprestasi tetapi di tapak suci diajarkan cara memimpin dan cara berdakwah.
3	Kekurangan organisasi perguruan tapak suci Putera muhammadiyah padang panjang	Kekurangan organisasi tapak suci Putera muhammadiyah padang panjang adalah masih minimnya SDM pelatih dan sarana prasaran yang masih belum lengkap.

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa sub indikator tujuan organisasi, kelebihan dan kelemahan Perguruan Tapak Suci, Perguruan Tapak Suci bertujuan untuk mencetak perwira-perwira yang berkualitas dan melatih atlet-atlet unggul tingkat provinsi, nasional dan internasional yang mampu mengharumkan nama bangsa dan negara.

2. Evaluasi *Input* Program Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang

Komponen *input* penelitian ini mencakup tiga subindikator, yaitu struktur kepengurusan, pengalaman kepelatihan, pengalaman atlet, pengajaran, prasarana dan pendanaan. Ini adalah presentasinya:

a. Struktur Pengurusan

Berdasarkan data pada sub indeks struktur kepengurusan menunjukkan bahwa Tapak Suci mempunyai dokumen dan struktur kepengurusan sebagaimana tercantum dalam SK.

b. Latar Belakang Pelatih

Berdasarkan data pada, sub indeks pengalaman fakultas menunjukkan bahwa fakultas di Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang telah memiliki izin fakultas.

b) Latar Belakang Atlet

Berdasarkan data sub indeks pengalaman atlet menunjukkan bahwa cara merekrut atlet ke Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang adalah dengan mempertimbangkan proses pendidikan berkelanjutan dan kedisiplinan latihan. Kemudian di Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Panjang terdapat atlet senior dan junior.

3. Evaluasi Proses Program Program Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang

Komponen *input* penelitian ini mempunyai empat sub indikator yaitu persiapan program, pelaksanaan program, pemantauan program dan tradisi perguruan. Berikut penjelasannya

a. Persiapan Program

Berdasarkan data pada sub indeks kesiapan program pembinaan atlet Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang, pelatih menyusun program latihan untuk program latihan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. program dan melakukan pengembangan prestasi.

b. Pelaksanaan Program

Berdasarkan data pada menunjukkan bahwa sub indikator pelaksanaan program dan proses pelaksanaan program di Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang sudah efektif. Dalam 1 minggu, atlet menyelesaikan 6 sesi latihan, termasuk 1 sesi latihan wajib kuliah.

c. Tradisi Perguruan

Berdasarkan data pada sub indikator tradisi perguruan menunjukkan bahwa perguruan tapak suci memiliki tradisi dalam menjalani proses latihan antara lain baca doa sebelum dan sesudah latihan, membaca ikrar perguruan, melakukan salam perguruan dan memberikan pengetahuan tentang perguruan dan kemuhammadiyaan sebelum latihan

4. Evaluasi *Product* Program Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang

Prestasi yang diperoleh atlet dalam mengikuti pertandingan dari tahun 2019 sampai 2023 yaitu juara 1 O2SN Provinsi tahun 2019 di Padang, juara 3 Kejuaraan Dunia tahun 2019 di Solo, juara 1 dan 2 Kejurda tahun 2022 di Solok Selatan, juara 2 Pospenas tahun 2022 di Surakarta, juara 3 kejurda tahun 2023 di Padang dan juara 1 dan 3 O2SN Kota tahun 2023 di Padang Panjang.

PEMBAHASAN

Evaluasi *Context* Program Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang

Penilaian konteks mendukung pengambilan keputusan, mengidentifikasi kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program, dan mengembangkan tujuan program. Tujuan mengevaluasi suatu kerangka kerja adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya . Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait Program Pengembangan Kinerja Atlet Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang, tujuan organisasi sudah cukup baik namun masih terdapat kesenjangan.

Dalam hal ini kurangnya pengorganisasian di Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang antara lain disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya tenaga pengajar di Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang, kurangnya sarana pengajaran dan prasarana seperti matras, pecing, alat seni, dan latihan ruang gerak yang sering atau tidak teratur. Serta sarana dan prasarana yang sudah rusak sehingga perkembangan prestasi atlet masih belum maksimal.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa tujuan organisasi Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang sudah cukup baik, namun masih terdapat kesenjangan baik dari segi sarana, prasarana dan sumber daya manusia pelatih. Dalam hal ini Perguruan Tapak Suci juga mempunyai keunggulan dalam proses pengembangan prestasi.

Evaluasi Input Program Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang

a. Struktur Pengorganisasian

Organisasi olahraga mengembangkan aturan atau pedoman berpikir dan bertindak untuk mencapai tujuan tertentu. Pengorganisasian adalah proses menyatukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang berbeda dan menugaskan setiap kelompok seorang pemimpin yang berwibawa yang harus mengawasi anggota kelompok (Haug, 2013). Keberhasilan dan perkembangan bidang olahraga, khususnya pengembangan prestasi olahraga, ditentukan oleh faktor-faktor manajemen olahraga dan seluruh organisasi dan instansi yang terkait dengan olahraga (Peachey et al., 2015).

b. Latar Belakang Pelatih

Berdasarkan hasil evaluasi, pelatih Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang mempunyai 2 orang pelatih yang mempunyai izin pelatihan. Dalam memilih pelatih di Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Padang Panjang, diketahui bahwa seorang pelatih harus mahir dalam berbagai teknik pencak silat, memiliki kualifikasi sebagai pelatih dan memiliki pengalaman sebagai pelatih loh. Selain itu, pelatih juga memberikan dukungan kepada atlet dan wajib membimbing atlet melalui tahapan-tahapan latihan hingga mencapai performa puncak (York & Science, 2014).

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa dalam suatu sekolah pencak silat pasti ada seorang pelatih yang selalu merencanakan program latihan, melaksanakan program dan mengevaluasi program yang dilaksanakan. Oleh karena itu, suatu program coaching center yang berkualitas harus memiliki sertifikat kepelatihan yang berarti memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang.

c. Latar Belakang Atlet

Berdasarkan hasil evaluasi, Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang memiliki atlet senior dan junior. Proses seleksi atlet di Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang melalui proses latihan yang berkesinambungan dan disiplin.

d. Sarana dan Prasarana

Aspek penilaian masukan lainnya berkaitan dengan sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung yang berperan penting dalam mencapai hasil (Aulia & Asfar, 2021;(wardani, 2017). Sarana dan prasarana merupakan salah satu syarat keberhasilan atlet, karena tanpa sarana dan prasarana sulit bagi atlet untuk mencapai hasil terbaiknya.

Evaluasi Proses Program Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang

Selain memeriksa proses dan rencana yang telah dikembangkan, evaluasi proses juga harus memberikan umpan balik secara berkala terhadap pelaksanaan program sehingga apa pun yang terjadi selama pelaksanaan program dapat ditentukan atau diprediksi (Di Tecco et al., 2015). Mengevaluasi proses pengembangan kinerja di Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang ditinjau dari tradisi perguruan , perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

Berdasarkan hasil analisis proses yang dilakukan peneliti berdasarkan observasi dan wawancara mengenai program pelatihan organisasi ini, rencana program pelatihan yang

dikembangkan memastikan pelaksanaan program mingguan, bulanan dan tahunan secara optimal. Meski hasilnya kurang maksimal, namun permasalahan ini harus segera diselesaikan demi meningkatkan prestasi atlet perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang ke depan.

Evaluasi Produk Program Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang

Penilaian ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan pengembangan prestasi atlet di Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang. Berdasarkan analisis kandungan produk masuk dalam kategori “cukup baik” yang berarti Program Pembinaan Atlet Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang cukup baik. Namun berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengurus, pelatih dan atlet.

Prestasi para atlet Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang cukup baik dan walaupun prestasi para atlet terkadang mengalami fluktuasi, namun para atlet Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang telah mencapai prestasi baik di tingkat nasional, nasional maupun internasional. Prestasi yang diraih atlet Tapak Suci Kauamn Perguruan Padang Panjang antara lain Juara 1 Kejuaraan Provinsi O2SN Tahun 2019 di Padang, Juara 3 Kejuaraan Dunia Tahun 2019 di Solo, Juara 1 dan 2 Kejuaraan Regional Tahun 2022 di Solok Selatan, Juara 2 Turnamen Pospenas Tahun 2022 di Surakarta, Juara 3 Kejuaraan Regional Tahun 2023 di Padang dan juara 1 dan 3 O2SN kota tahun 2023 di Padang Panjang.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, terdapat batasan-batasan tertentu yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu: (1) Waktu, tenaga dan kemampuan peneliti terbatas. (2) Ada kegiatan yang tidak sesuai dengan yang dipersiapkan. (3) Pada saat pendataan tidak berlangsung sesuai rencana, karena informan sangat sibuk dan sulit mengatur waktu, sehingga pendataan dilakukan pada malam hari pukul 23.00 WIB.

KESIMPULAN

1. Dari segi kontekstual: Yayasan Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang bertujuan untuk melatih kader-kader yang berkualitas dan menghasilkan atlet-atlet unggul yang dapat mengharumkan nama bangsa dan negara, namun

Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang masih mempunyai kesenjangan dalam mengembangkan prestasi tersebut.

2. Dari perspektif masukan: (a) Struktur kepengurusan: Manajemen Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang mempunyai mekanisme kepengurusan yang tertulis dan terstruktur. (b) Pengalaman kepelatihan: Instruktur Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang memiliki lisensi kepelatihan. dalam perekrutan Pembina Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang melalui proses UKTS. (c) Informasi dasar tentang atlet: Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang mempunyai atlet. (d) Sarana dan Prasarana: Dari segi pengajaran dan prasarana di Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang sudah cukup lengkap, meskipun masih ada yang belum lengkap seperti matras, alat-alat seni dan sudah ada yang mengalami penyusutan seperti pecing. (e) Pendanaan: Pendanaan Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah tidak berasal dari KONI melainkan pendanaan dari pimpinan daerah, afiliasi, yayasan swasta dan proposal.
3. Dari segi Proses: Perguruan tapak suci Putera muhammadiyah padang panjang memilik tradisi dalam melaksanakan pembinaan yaitu membaca doa sebelum latihan, membaca ikrar perguruan, dan salam perguruan. Proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program pembinaan prestasi atlet di perguruan tapak suci Putera muhammadiyah padang panjang sudah baik. Karena program yang digunakan dalam pembinaan ini adalah program mingguan, bulanan, dan tahunan
4. Dari Segi Produk: Prestasi yang diraih atlet Tapak Suci Kauamn Perguruan Padang Panjang antara lain Juara 1 Kejuaraan Provinsi O2SN Tahun 2019 di Padang, Juara 3 Kejuaraan Dunia Tahun 2019 di Solo, Juara 1 dan 2 Kejuaraan Regional Tahun 2022 di Solok Selatan, Juara 2 Turnamen Pospenas Tahun 2022 di Surakarta, Juara 3 Kejuaraan regional Tahun 2023 di Padang. dan juara 1 dan 3 O2SN kota tahun 2023 di Padang Panjang.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu: (1) Universitas Tapak Suci Putera Muhammadiyah Padang Panjang perlu meningkatkan sumber daya manusia pelatih yang masih kurang. Selain itu, kita harus meningkatkan pencarian sumber pendanaan atau mitra kerja sama untuk melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan untuk meningkatkan proses pengembangan atlet. (2) Memperbarui dan menjaga kualitas pembinaan dan prasarana sesuai standar agar lengkap, efektif dan maksimal dalam mengembangkan prestasi atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Purgatorio Paradiso, Achmad Rizanul Wahyudi, S.Pd., M. P., & PENDIDIKAN. (2021). Pembinaan Prestasi Pencak Silat PSHT Ranting Singgahan Kabupaten Tuban. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(5), 70–79.
- Afrizal, S., & Ridwan, J. H. M. (2024). Pengaruh Metode High Intensity Interval Training Terhadap Kecepatan Tendangan Sabit Atlet Pencak Silat Tapak Suci. *Gladiator*, 3, 809–820.
- Akbar, W., & Argantos. (2019). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam. *Jurnal JPDO*, 2(1), 281–286.
- Ambiyar, & Muharika. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*.
- Arman Ayusman, Donie, Suwirman, J. H. (2024). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Pencak Silat. *Gladiator*, 207–222.
- Aulia, A., & Asfar, A. (2021). Peran Sarana Prasarana Terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet (Studi Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 3(2), 141–150.
- Bella, A. M., Adnan, A., Irawadi, H., & Mardela, R. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Basket. *Gladiator*, 184–197.
- Berlian, E. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Di Tecco, C., Ronchetti, M., Ghelli, M., Russo, S., Persechino, B., & Iavicoli, S. (2015). Do Italian companies manage work-related stress effectively? A process evaluation in implementing the INAIL methodology. *BioMed Research International*, 2015.
- Fardi, A., Haryanto, J., & Mariati, S. (2022). Kontribusi Kelentukan Dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Tendangan Sabit Atlet Pencak Silat Kota Bukit The Contribution of Flexibility and Explosive Power of Leg Muscles to Sickle Kick Ability of Pencak Silat Athletes in Bukit City. *Gladiator*, 207–218.
- Gelu, A. Y. (2019). Evaluasi Program Pembinaan Pelatihan Daerah (PELATDA) Cabang Olahraga Shorinji Provinsi NTT Tahun 2016. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 4(1), 40–51.
- Gunderson, L. M., Willging, C. E., Trott Jaramillo, E. M., Green, A. E., Fettes, D. L., Aarons, G. A., & Hecht, D. B. (2018). The good coach: implementation and sustainment factors that affect coaching as evidence-based intervention fidelity

- support. *Journal of Children's Services*, 13(1), 1–17.
- Guyadeen, D., & Seasons, M. (2018). Evaluation Theory and Practice: Comparing Program Evaluation and Evaluation in Planning. *Journal of Planning Education and Research*, 38(1), 98–110.
- H. Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Haug, C. (2013). Organizing Spaces: Meeting Arenas as a Social Movement Infrastructure between Organization, Network, and Institution. *Organization Studies*, 34(5–6), 705–732.
- Ihsan. (2014). Studi Kondisi Fisik Atlet Perguruan Pencak Silat Tangan Mas Tiku Agam. *Gladiator*, 104–118.
- Ikhlas, I. Al, Irawadi, H., Arwandi, J., Studi, P., Kepelatihan, P., Keolahragaan, F. I., Padang, U. N., & Silat, P. (2024). Studi Tentang Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat A Study of Student Motivation in Participating in Pencak Silat Extracurricular Activities. *Gladiator*, 2.
- Kurnia, B. D. (2021). Gambaran Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Pencak Silat di MTSN 2 Solok. *Gladiator*, 2020, 89–103.
- lexy J. Moleong. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.
- Lubis, J., & Wardoyo, H. (2004). *Pencak Silat Edisi Kedua*.
- Munfaridah, N., Avraamidou, L., & Goedhart, M. (2022). Preservice Physics Teachers' Development of Physics Identities: the Role of Multiple Representations. *Research in Science Education*, 52(6).
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Nofendri, D., Arwandi, J., Haryanto, J., Studi, P., Kepelatihan, P., Keolahragaan, F., Padang, U. N., & Korespondensi, E. (2023). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Tendangan Sabit Atlet Pencak Silat Tapak Suci The Contribution of the Explosive Power of the Leg Muscle to the Tendangan Sabit Ability of the Pencak Silat Athlete of Tapak Suci. *Gladiator*, 32–41.
- Peachey, J. W., Damon, Z. J., Zhou, Y., & Burton, L. J. (2015). Forty years of leadership research in sport management: A review, synthesis, and conceptual framework. *Journal of Sport Management*, 29(5), 570–587.
- Rahmadani, W., Haryanto, J., Studi, P., Kepelatihan, P., Keolahragaan, F. I., Padang, U. N., & Cipp, B. (2024). Program. *Gladiator*, 3, 129–141.
- Rahmawati, Intan; Argantos, T. H. (2022). Evaluasi Pelayanan Pendidikan Mata Pelajaran Pjok Di Smpn 25 Evaluation of educational Services For Pjok Subjects At Smpn 25 Dusun Tengah Kec . Sangirbatangday District . Southsolok. *Gladiator*, 260–275.
- Rifki, M., Yendrizal, Y., Zulman, Z., & Oktavianus, I. (2022). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Kelentukan Pinggang terhadap Kecepatan Tendangan Lurus Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Muda Indonesia Kota BUKIT. *Gladiator*, 2(6), 281–292.
- Rizqanada, A., Prasetyo, Y., Hutami, D. T., & Darma, G. P. (2022). Evaluation of the

- coaching program for petanque sports in Kediri District. *International Journal of Physical Education, Sports and Health*, 9(3), 103–114.
- Selamet, R. E. (2015). Manajemen pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Perguruan Tapak Suci Kabupaten Kudus. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 73–82.
- Soyer, F., Sari, İ., & Talaghir, L.-G. (2014). The Relationship between Perceived Coaching Behaviour and Achievement Motivation: A Research in Football Players. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152(2012), 421–425.
- Stufflebeam, D. L. (2007). Cipp Evaluation Model Checklist. *Evaluation*, June.
- Syamsiah, S., Purnomo, E., & Gustian, U. (2020). Pengembangan Alat Latihan Tangkapan Pencak Silat. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 140.
- Usman, J., & Argantos. (2020). Jurnal Performa Olahraga. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 18–25.
- wardani, G. K. (2017). Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Dewasa Di Kabupaten Klaten. *Ilmu Keolahragaan*, 3(3), 43.
- Yendrizar, Juanda Putra, D. (2024). Pengaruh Latihan Drop Push Up Terhadap Kemampuan Pukulan Gyaku Tsuki Atlet Shorinji Kempo Dojo Balai Kota Sawahlunto
 PENDAHULUAN Prestasi olahraga bilanditinjau dari kepentingan memberikandampak yang positifnbaik terhadap pribadi maupun kelompok , bahkan. *Gladiator*, 11, 743–751.
- York, N., & Science, N. (2014). *Functioning From a Multidimensional Perspective : Promoting high Complimentary Contributor Copy* (Vol. 3, Issue November 2015).